ANALISIS BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG LENGKONG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

DINDA MALAYA
NIM 4022019138

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2025

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

ANALISIS BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG LENGKONG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Oleh :

Dinda Malaya
NIM : 4022019138

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfian, M.E	Nurjannah, M.E
NIP. 199206162020121009	NIP. 198806262019082001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Chahayu Astina, M.Si
NIP. 198411232019032007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"ANALISIS BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG LENGKONG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"**, an. Dinda Malaya, NIM 4022019138 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Februari 2025 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 Februari 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I	Penguji II
Alfian, M.E	Nurjannah, ME
NIP. 199206162020121009	NIP. 198806262019082001

Penguji III	Penguji IV
Safwandi, M.Mat	Dr. Syamsul Rizal, S.HI, M.SI
NIP. 198606152019031015	NIP. 197812152009121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 198202052007101001

PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Malaya

NIM : 4022019138

Pekerjaan : Mahasiswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS BADAN USAHA MILIK GAMPONG (BUMG) SEJAHTERA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT GAMPONG LENGKONG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 9 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Dinda Malaya

MOTTO

“ Jangan Pernah Merasa Tertinggal,Setiap Orang Itu Mempunyai Proses dan Rezekinya Masing-Masing.”

(Q.S Maryam ;4)

Terlambat Bukan Berarti Gagal , cepat Bukan

Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi alasan

Untuk Mnyerah Setiap Orang Memiliki

Proses Yang Berbeda . ***Percaya Proses*** **Itu**

Yang Paling Penting , Karna Allah Telah Mempersiapkan

Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit

ABSTRAK

Sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modal BUMG dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Karena itu, pengembangan BUMG merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana BUMG di Gampong Lengkong melakukan pemberdayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dengan adanya BUMG Sejahtera dapat dilakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Gampong Lengkong melalui program simpan pinjam, penyewaan tenda serta produksi air bersih. Masyarakat Gampong Lengkong sudah mulai mengetahui mengenai BUMG Sejahtera ketika pertama kali BUMG ini berdiri. Saat itu karyawan BUMG Sejahtera juga gencar melakukan sosialisasi mengenai pentingnya BUMG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat juga mempunyai kesadaran sendiri untuk mencari tahu hal-hal yang tidak mereka pahami mengenai konsep BUMG Sejahtera. Kehadiran BUMG membawa dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatan masyarakat desa khususnya Gampong Lengkong. Islam mengharuskan umatnya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Maidah: 2, dimana ayat tersebut mengharuskan manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Oleh karenanya Gampong Lengkong melalui BUMG Sejahtera dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat,Bumg*

ABSTRACT

As a business entity, all or most of BUMG's capital is owned by the village through direct participation originating from village assets. Therefore, BUMG development is a form of strengthening village economic institutions and is a tool for utilizing the local economy with various types of potential that exist in the village. This research aims to find out how BUMG in Gampong Lengkong carries out community empowerment according to an Islamic perspective. The data analysis method uses qualitative descriptive analysis. From the research results, it can be explained that with the existence of BUMG Sejahtera, empowerment of the Gampong Lengkong community can be carried out through savings and loan programs, tent rentals and clean water production. The people of Gampong Lengkong started to know about BUMG Sejahtera when BUMG was first established. At that time, BUMG Sejahtera employees were also intensively conducting outreach regarding the importance of BUMG to improve community welfare. The public also has their own awareness to find out things they don't understand about the BUMG Sejahtera concept. The presence of BUMG has a positive impact on society because it can improve village communities, especially Gampong Lengkong. Islam requires its followers to help each other in good things, as explained in the QS. Al-Maidah: 2, where the verse requires humans to help each other in goodness. Therefore, Gampong Lengkong through BUMG Sejahtera can help the community to improve their welfare.

Keywords: Empowerment, Community Economy,Bumg

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Zefri Maulana, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Nurjannah, M.E selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.

6. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
7. Cinta pertama dan panutanku ayahanda Hermanudin.beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau mampu mendidik penulis memotivasi,memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studianya sampai sarjana.
8. Pintu surgaku ibunda Murni Ritonga beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan tapi semangat motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studianya sampai sarjana. semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang Barokah senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
9. Nenek saya Nasbah manik ,Wawak Rita Ritonga, Abang saya Ona Pratama dan Adik saya Alika Mangfira yang telah memberikan penulis dukungan dan pengingat bagi penulis yang selalu mengibur dan selalu menemani penulis agar menyelesaikan studi tepat waktu.
10. Teman seperjuangank Almh.Rika Khairunisa yang selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan, dalam menyusun skripsi penulis. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi arahan dan semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah,semoga rika tenang disana dan ditempatkan surganya Allah SWT Aminn

11. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Calon Saya M.Dafa Ramadana terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga waktu maupun materi kepada saya, telah menjadi rumah,pendamping dalam segala hal yang menemani mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan.Mendengar keluh kesah memberi semangat untuk pantang menyerah kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini senantiasa memberikan cintadan semangat untuk pantang menyerah karna sudah bersedia menemani semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
12. Kepada diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan meskipun terasa sulit atau lambat.perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan ,kesabaran dan tekad yang kuat.tidak hanya itu di saat *kendala people come and go* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Adapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri

berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

13. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 9 Agustus 2024
Penulis,

Dinda Malaya

s

DAFTAR ISI

Hal

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
MOTTO iv
ABSTRAK v
***ABSTRACT* ..... vi**
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Batasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1.6. Penjelasan Istilah 6
1.7. Sistematika Pembahasan 7

BAB II LANDASAN TEORI 8
2.1. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) 8
2.2. Pemberdayaan Masyarakat 11
2.3. Kesejahteraan..... 24
2.4. Penelitian Terdahulu 35
2.5. Kerangka Teori 39

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1. Pendekatan Penelitian 41
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3. Subjek Penelitian 41
3.4. Sumber Data Penelitian 43
3.5. Instrumen Pengumpulan Data 43
3.6. Metode Keabsahan Data 44
3.7. Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
4.1. Gambaran Umum Gampong Lengkong 48
4.2. Gambaran BUMG Sejahtera Gampong Lengkong 49
4.3. Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMG Sejahtera Di Gampong Lengkong 52

4.4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMG Sejahtera Di Gampong Lengkong Menurut Perspektif Ekonomi Syariah 56
4.5. Pembahasan 58

BAB V PENUTUP 60
5.1. Kesimpulan 60
5.2. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Informan Penelitian 42

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Kerangka Teori 40

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1 Transkrip Wawancara 64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Demi mendorong kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia, perlu diterapkan strategi pembangunan ekonomi yang merata. Upaya ini menuntut penguatan aktivitas ekonomi lewat inovasi dan inisiatif baru, sehingga perekonomian tumbuh pesat dan menjadi pijakan kokoh bagi masyarakat untuk mencapai kemakmuran yang berkelanjutan.[1]

Karena desa merupakan entitas pemerintahan terkecil, ia memegang peranan krusial dalam percepatan pembangunan daerah mulai dari sisi anggaran, kondisi sosial-ekonomi, kelestarian lingkungan, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan tata kelola pemerintahan. Sebagai ujung tombak administrasi, desa perlu mengembangkan wilayahnya dengan memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang ada. Dengan demikian, peningkatan output serta kontribusi pendapatan nasional menuntut perhatian khusus pada pembangunan ekonomi di pedesaan.[2]

Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di pedesaan kerap menjadi hambatan dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Akibatnya, sumber daya yang ada belum termanfaatkan sepenuhnya, sehingga kesempatan kerja di desa relatif minim. Situasi ini mendorong banyak pencari kerja untuk meninggalkan wilayah pedesaan dan mencari penghidupan yang lebih menjanjikan di kota.[3]

[1] Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, (Malang: Universitas Brawijaya, 2007).
[2] *Ibid*
[3] *Ibid*

Hambatan signifikan dalam memajukan ekonomi desa adalah minimnya akses ke lembaga keuangan lokal. Selain itu, kemampuan wirausaha masyarakat yang masih rendah, kurangnya infrastruktur penunjang produksi, dan kendala lain turut memperlambat aktivitas ekonomi di tingkat desa. Akibatnya, penyerapan tenaga kerja terbatas, peluang usaha susah berkembang, dan pendapatan warga sulit meningkat. Mengingat tantangan tersebut, dibutuhkan inovasi yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi desa, salah satunya melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk atas inisiatif masyarakat dan pemerintahan desa, dengan tujuan memperkuat basis ekonomi lokal sesuai dengan kebutuhan serta potensi setempat. Sebagai institusi yang beroperasi di lingkup pedesaan, BUMG perlu dirancang berbeda dari perusahaan pada umumnya, sehingga dapat benar-benar memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan kesejahteraan penduduk desa. Dengan demikian pula, BUMG diharapkan mencegah masuknya praktik ekonomi kapitalistik yang berpotensi merusak nilai-nilai sosial dan kebersamaan di masyarakat desa.

Pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan bentuk pengelolaan ekonomi desa yang bersifat produktif dengan pendekatan gotong royong, partisipasi aktif warga, keterbukaan, tanggung jawab, dan keberlanjutan. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen kuat agar pengelolaan badan usaha ini berjalan secara efektif, efisien, profesional, dan mandiri. Untuk mewujudkan tujuan BUMG, dilakukan dengan menyediakan kebutuhan

masyarakat baik untuk keperluan produksi maupun konsumsi melalui pengelolaan distribusi barang dan jasa yang melibatkan warga dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan tersebut diusahakan agar tidak membebani masyarakat, mengingat BUMG menjadi motor utama penggerak perekonomian di tingkat desa.[4]

Sebagai entitas bisnis, mayoritas atau seluruh modal BUMG berasal dari desa melalui kontribusi langsung yang bersumber dari aset desa. Oleh karena itu, pengembangan BUMG berperan sebagai penguatan lembaga ekonomi di tingkat desa sekaligus menjadi sarana optimalisasi potensi ekonomi lokal yang beragam di desa tersebut. Dengan begitu, BUMG diharapkan menjadi fondasi utama dalam perekonomian desa untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.[5] Dalam menjalankan operasionalnya, BUMG dikelola oleh pemerintah desa sebagai unit yang menjalankan aktivitas seperti simpan-pinjam, pelayanan, serta berbagai usaha lainnya. Apabila lembaga ini berfungsi dengan optimal dan didukung oleh kebijakan yang tepat, maka perkembangan ekonomi di wilayah pedesaan akan mengalami kemajuan signifikan. Karena itu, keterlibatan aktif masyarakat sangat penting demi kelancaran dan keberhasilan lembaga ini.

Gampong Lengkong merupakan salah satu desa di Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa. Gampong Lengkong terkenal dengan daerah penghasil air bersih.[6] Saat ini pemerintah gampong Lengkong terus meningkatkan BUMG yang diberi nama BUMG Sejahtera. Saat ini BUMG Sejahtera telah memiliki 1 unit

[4] Zulkarnain, Ridwan, Payung Hukum Pembentukan BUMDes, *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Vol 7, No. 3* (September-Desember, 2013), h. 356.
[5] www.kotalangsa.go.id
[6] Pemerintahan Gampong Lengkong

mesin molen, 1 set perangkat alat hias pengantin dan saat ini unit usaha bertambah dengan dibukanya koperasi. Permasalahan yang ada pada BUMG Gampong Lengkong adalah belum optimalnya pelaksanaan BUMG serta Hasil usaha dari BUMG Sejahtera belum dapat dimaksimalkan secara menyeluruh terutama terkait pemberdayaan masyarakat.

Salah satu tujuan BUMG Sejahtera Gampong Lengkong adalah untuk memperbaiki ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Gampong Lengkong. Akan tetapi hasil usaha dari BUMG Sejahtera belum dapat dimaksimalkan secara menyeluruh terutama terkait pemberdayaan masyarakat. Misalnya saja pengelolaan air bersih yang dikelola oleh BUMG Sejahtera yang belum optimal dalam pembagian hasil dengan masyarakat, ketersediaan alat hias pengantin yang nyatanya tidak dapat dipergunakan oleh sebagian besar masyarakat yang ingin belajar untuk merias pengantin. Padahal jika masyarakat gampong lengkong mampu mengoptimalkan properti hias pengantin tersebut maka akan memberikan pemasukan bagi BUMG dan masyarakat itu sendiri. Selain itu adanya unit usaha lain seperti koperasi nyatanya belum mampu dimaksimalkan oleh masyarakat. Masyarakat cenderung menggunakan dana koperasi dari BUMG Sejahtera Gampong Lengkong hanya untuk kegiatan konsumtif.[7]

Kurangnya sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat tentu berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat gampong Lengkong. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sejahtera dalam Pemberdayaan Ekonomi**

[7] Hasil wawancara dengan Direktur BUMG Gampong Lengkong pada tanggal 7 Oktober 2023

Masyarakat Gampong Lengkong Menurut Perspektif Ekonomi Syariah".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian, masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Kurangnya sosialiasi dan pemberdayaan masyarakat gampong lengkong melalui BUMG sehingga berdampak terhadap ekonomi masyarakat.
2. Hasil usaha dari BUMG Sejahtera belum dapat dimaksimalkan secara menyeluruh terutama terkait pemberdayaan masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis analisis BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi syariah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong melakukan pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong menurut perspektif ekonomi syariah?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana BUMG di Gampong Lengkong melakukan pemberdayaan masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana BUMG di Gampong Lengkong melakukan pemberdayaan masyarakat menurut perspektif Islam.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan atau wawasan fenomena sosial akademis yaitu tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintahan gampong Lengkong dalam mengoptimalisasi BUMG untuk melaukan pemberdayaan masyarakat.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan entitas bisnis yang dibentuk secara kolektif oleh warga dan pemerintah gampong, dimana pengelolaannya melibatkan kedua pihak tersebut dengan tujuan meraih keuntungan bersama sebagai salah satu sumber pendapatan asli gampong. [8]
2. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk menguatkan atau mengembalikan kemampuan suatu kelompok agar mereka dapat bertindak sesuai dengan nilai-nilai kehormatan dan martabatnya dalam menjalankan hak serta kewajiban mereka sebagai anggota komunitas dan warga negara.[9]

[8] Puguh Budiono, "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa" *Jurnal Politik Muda*, Vol 4, No 1, 2015

[9] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Pratama. 2015), h.86

3. Gampong adalah sebuah entitas masyarakat hukum yang berada di bawah wilayah mukim, dipimpin oleh seorang geuchik, dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengelola urusan internalnya secara mandiri.[10]

1.7 Sistematika Pembahasan

Bab pertama pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai landasan teori yang mencakup tentang bank, *mobile banking*, dan perilaku konsumtif.

Bab ketiga mengenai metode penelitian yang berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai transaksi *mobile banking* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Bab kelima mengenai penutup yang berisikan kesimpulan dan saran

[10] Qanun Kota Langsa Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Pemerintahan Gampong

BAB IV

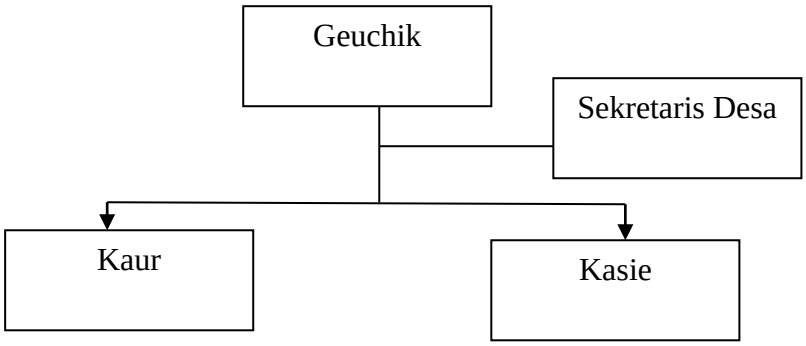
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Gampong Lengkong

Desa Lengkong merupakan sebuah desa yang terletak di bagian barat Kota Langsa dan terbentuk sebagai hasil pemekaran dari dua desa sebelumnya, yaitu Desa Geudubang Aceh dan Desa Geudubang Jawa, yang berada di wilayah Kecamatan Langsa Baro. Pemekaran ini terjadi pada tahun 2010. Awalnya, masyarakat menginginkan pelayanan pemerintah yang lebih dekat, efektif, dan efisien sehingga pada tahun 1998 dibentuk panitia khusus untuk mengusulkan pemekaran desa. Permohonan resmi diajukan ke Pemerintah Kabupaten Aceh Timur saat itu. Setelah melewati berbagai proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk penetapan nama dan pembagian wilayah, akhirnya pada bulan Desember 2010 Desa Lengkong secara resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Nomor 865/141/2010 tanggal 13 Desember 2010 tentang pengangkatan pejabat kepala desa hasil pemekaran di Kota Langsa. Pengukuhan tersebut dilakukan oleh Walikota Drs. Zulkifli Zainon, MM pada tanggal 20 Desember 2010.

Nama Lengkong sendiri diambil dari istilah lokal yang merujuk pada tanaman cincau, yang biasa dijadikan bahan campuran minuman segar, terutama saat berbuka puasa. Cincau dikenal karena teksturnya yang lembut dan kenyal, yang menggambarkan kondisi tanah di wilayah tersebut yang berjenis gambut dan memiliki banyak air. Oleh karena itu, para tokoh masyarakat memilih nama

Lengkong untuk mencerminkan karakteristik geografis desa ini.[69] Adapun struktur organisasi Gampong Lengkong yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Gampong Lengkong

1. Geucik
    a. Menyelenggarakan tata praja pemerintahan
    b. Menetapkan peraturan di desa
    c. Membina masalah pertanahan
    d. Membina ketentraman dan ketertiban
    e. Melakukan upaya perlindungan masyarakat
    f. Administrasi kependudukan
    g. Penataan dan pengelolaan wilayah
    h. Membina kehidupan masyarakat gampong
    i. Membina ekonomi gampong
    j. Mengkordinasikan pembangunan gampong secara partisipati
2. Sekretaris Desa
    a. Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan APBDes

[69] https://lengkong.gampong.id/halaman/sejarah-gampong, diakses pada tanggal 7 Juli 2024

b. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan APBDes dan rancangan Perubahan APBDes
c. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan desa
d. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, dan laporan
e. Melaksanakan urusan keuangan
f. Melaksanakan urusan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan

3. Kaur

   Membantu kepala desa dalam bidang masing-masing yang terdiri dari Kaur Keuangan dan Kaur Perencanaan.

4. Kasie

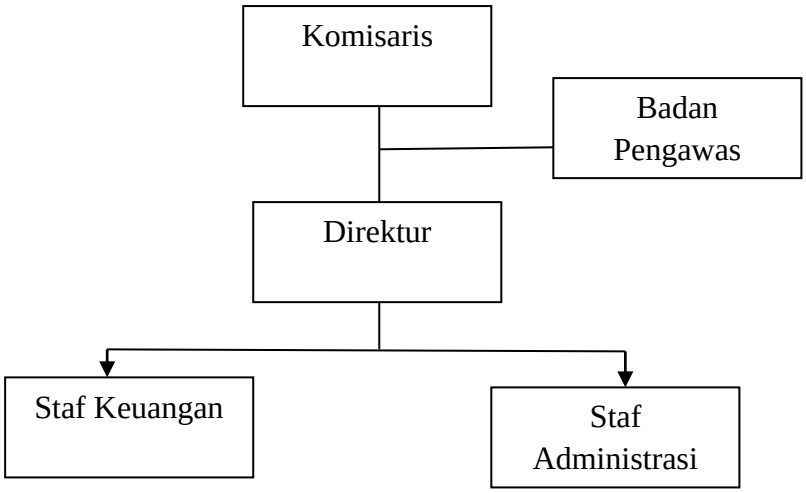
   Membantu kepala desa dalam bidang tertentu yang meliputi Kasie Kesra, Kasie Pelayanan, dan Kasie Pemerintahan.

4.2. Gambaran Umum BUMG Sejahtera Gampong Lengkong

BUMG Sejahtera adalah salah satu BUMG di Lengkong, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. Program BUMG Sejahtera berawal dari perhatian pemerintah kepada gampong untuk menumbuh kembangkan gampong. Salah satu bentuk pengembangan gampong adalah terbentuknya BUMG sebagai wadah pemberdayaan masyarakat. Hal penting yang pertama adalah ukuran dan tujuan kebijakan. BUMG sendiri memang sudah dianjurkan pada tahun 2007 oleh Kementerian Dalam Negeri saat itu yang tertuang dalam Permendagri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Namun pada saat itu masih dalam tahap penyesuaian, sehingga dibuatlah Permendagri No. 39 Tahun

2010 Tentang BUMDes. Dalam Permendagri No. 39 Tahun 2010 memuat khusus bagaimana mekanisme BUMDes dibuat dan pengelolaannya.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sejahtera bergerak di bidang si simpan pinjam, unit penyewaan tenda, dan produksi air bersih. Adapun uraian tugas dalam struktur organisasi BUMG Sejahtera yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi BUMG Sejahtera

a. Komisaris

1) Menerbitkan surat keputusan pengangkatan dan atau pemberhentian pengurus Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
2) Bersama badan pengawas memantau dan mengevaluasi kinerja direksi.
3) Memberikan nasehat kepada direksi dalam melaksanakan pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
4) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi perkembangan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

5) Meminta penjelasan dari pengurus mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

b. Badan Pengawas

Agar Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dapat berjalan dengan baik maka selain ada pengurus dan anggota perlu juga suatu badan yang diberikan wewenang untuk melakukan pengawasan agar apa yang telah di reencanakan diawal dapat berjalan dengan baik. Pengawasan yang dilakuan nantikannya akan dilaporkan secara tertulis. Pengawas mengadakan rapat umum sekurang-kurangnya satu tahun sekali untuk membahas segala ikhwal yang terkait dengan kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

c. Direktur dan Kepala Unit Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

1. Mengembangkan dan membina badan usaha agar tumbuh dan berkembang menjadi lembaga yang dapat melayani kebutuhan ekonomi warga Desa.
2. Mengusahakan agar tetap tercipta pelayanana ekonomi desa yang adil dan merata.
3. Memupuk kerjasama dengan dengan lembaga-lembaga perekonomian lainnya yang ada di Desa.
4. Menggali dan memanfaatkan potensi ekonomi Desa untuk meningkatkan pendapatan asli Desa.

d. Staff Keuangan

1. Melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan.
2. Melakukan strategi pengelolaan keuangan.

3. Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan.
4. Membayar gaji dan insentif pengelola.
5. Mengelola penerimaan keuangan.
6. Menyusun laporan pengelolaan keuangan.

e. Staf Administrasi

1. Melaksanakan kegiatan pengelolaan administrasi.
2. Melaksanakan strategi pengelolaan administrasi.
3. Melaksanakan pengelolaan surat menyurat Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
4. Pengelolaan data dan informasi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Terdapat 6 Prinsip dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Sejahtera yaitu:[70]

a. Kooperatif, Semua komponen yang terlibat di dalam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelansungan hidup usahanya.
b. Partisipatif, Semua komponen yang terlibat di dalam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).
c. Emansipatif, Semua komponen yang terlibat di dalam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

[70] Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, *Buku Panduan dan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*, (Jakarta: PP-RDN, 2007), h. 9

d. Transparan, Aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketuhui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
e. Akuntabel, Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administrasi.
f. Sustainabel, Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

4.3. Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong

Dengan adanya BUMG Sejahtera dapat dilakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Gampong Lengkong melalui program simpan pinjam, penyewaan tenda serta produksi air bersih. Masyarakat Gampong Lengkong sudah mulai mengetahui mengenai BUMG Sejahtera ketika pertama kali BUMG ini berdiri. Saat itu karyawan BUMG Sejahtera juga gencar melakukan sosialisasi mengenai pentingnya BUMG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat juga mempunyai kesadaran sendiri untuk mencari tahu hal-hal yang tidak mereka pahami mengenai konsep BUMG Sejahtera.

Pihak-pihak yang berhak menerima hasil usaha BUMG Sejahtera yaitu masyarakat dengan golongan ekonomi menengah ke bawah. Aktifitas yang telah berjalan adalah 3 (tiga) program pertama yaitu unit simpan pinjam, unit penyewaan tenda, dan unit produksi air bersih. Dimulai dengan adanya bantuan dari APBK yang total keseluruhannya yaitu Rp 53.000.000,- (lima puluh tiga juta rupiah) dengan pemanfaatan perguliran ekonomi sebanyak 3 kelompok usaha (28

orang pemanfaat). Pada tahun 2022 perguliran ekonomi tersebut telah mencapai Rp 85.550.000,- (delapan puluh lima juta lima ratus lima puluh ribu) dengan jumlah pemanfaat atau peminjam mencapai 8 kelompok usaha. BUMG ini terus berkembang hingga tahun 2023 memiliki aset Rp 400.000.000,-. Tahun 2023 jumlah peminjam yaitu 156 dari 18 kelompok. Nominal peminjam meningkat dari hanya Rp 500.000,- menjadi Rp 5.000.000,-/orang. Pencairan dilakukan 4 bulan sekali dan saat ini sudah 3 kali pencairan.

1. Pemberdayaan terhadap Usaha Air Bersih

Usaha air bersih di Gampong Lengkong cukup terkenal di Kota Langsa sebagai lokasi usaha dengan kualitas air yang baik dan banyak diminati oleh masyarakat di Kota Langsa. Tidak hanya itu, air bersih Gampong Lengkong juga dibeli setiap harinya oleh pelaku usaha lain seperti warung kopi dan usaha kuliner di Kota Langsa. Pemberdayaan usaha air bersih melalui BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong yaitu pihak BUMG Sejahtera memberikan pinjaman untuk kegiatan usaha produksi air bersih baik dari peralatan produksi serta kendaraan yang digunakan untuk mendistribusikan air bersih.

Wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong, beliau menyatakan:

> "Para pelaku usaha air bersih diberikan pinjaman oleh BUMG Sejahtera untuk mengembangkan usahanya seperti untuk pembelian kendaraan operasional dan pembaharuan peralatan pompa air. Tidak hanya itu, BUMG juga memberikan sosialisasi mengenai pemeliharaan air bersih dalam kegiatan usaha yang dijalankan". [71]

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh BUMG Sejahtera terhadap pelaku usaha air bersih yaitu membantu

[71] Wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong pada Tanggal 07 Juli 2024

pinjaman modal usaha untuk kendaraan dan peratalan operasional. Para pelaku usaha air bersih sangat terbantu dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan karena dengan begitu mereka dapat mengembangkan usahanya dan penjualan juga akan semakin meningkat. Setiap tahunnya pihak BUMG melakukan evaluasi terhadap usaha yang dijalankan yang menggunakan dana BUMG. Pihak BUMG Sejahtera juga memberikan sosialisasi mengenai efisiensi operasional dan strategi pemasaran agar target pasar usaha air bersih dapat semakin meningkat. produksi air bersih juga berdampak positif bagi perekonomian masyarakat. Di dalamnya terdapat 8 kelompok usaha dengan jumlah peminjam sebanyak 9 orang yang digunakan untuk keperluan produksi air serta kendaraan untuk distribusi air bersih.

Dapat dijelaskan bahwa dari pemberdayaan yang dilakukan BUMG terhadap masyarakat dalam usaha air bersih sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan warga Gampong dengan tujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi Gampong. BUMG bukan hanya memberikan modal saya kepada masyarakat tetapi BUMG melibatkan masyarakat dalam operasional, seperti pengelolaan keuangan, petugas teknis. Ini menciptkan lapangan kerja dan meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas. Dari hasil pemberdayaan BUMG pendapatan usaha air bersih mengalami peningkatan, dimana tiap bulannya omset mereka rata-rata sebesar Rp 20.000.000-Rp 25.000.000, setelah adanya pemberdayaan yang dilakukan omset meningkat dengan rata-rata per bulan mencapai Rp 35.000.000-Rp 45.000.000.

2. Pemberdayaan terhadap Penyewaan Tenda

Penyewaan tenda adalah bidang usaha yang dimiliki oleh BUMG Sejahtera dengan melibatkan masyarakat yang bekerja di dalamnya. Segala aktivitas penyewaan tenda dioperasionalkan oleh masyarakat yang ditunjuk oleh BUMG Sejahtera apabila tenda tersebut dilakukan penyewaan oleh konsumen. Konsumen yang dimaksud bisa berupa perorangan ataupun pemilik usaha. Usaha sewa tenda diterapkan sistem bagi hasil antara pengurus dengan BUMG. Pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran melalui promosi baik secara offline maupun media sosial. BUMG Sejahtera juga meminta agar pengurus usaha tenda menjalin hubungan yang baik dengan para *stakeholder*.

Hasil wawancara dengan direktur BUMG Sejahtera yaitu:

> "Pemberdayaan yang kami lakukan yaitu memberikan sosialisasi mengenai pemasangan tenda serta sistem pemasaran yang efektif agar target pasar dapat diperluas secara optimal". [72]

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pihak BUMG Sejahtera lebih mengedepankan optimalisasi target pasar agar usaha yang dijalankan *profitable* dan tentu dapat menguntungkan kedua belah pihak. Untuk penyewaan tenda gampong dilakukan oleh 5 kelompok dengan memberikan keuntungan yang baik bagi masyarakat dan gampong. Dengan adanya tenda gampong ini masyarakat yang membutuhkan tenda dalam acara tertentu dapat dengan mudah disediakan.

[72] Wawancara dengan Direktur BUMG Sejahtera pada Tanggal 07 Juli 2024

Dengan adanya pemberdayaan BUMG Sejahtera terhadap usaha penyewaan tenda menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat Gampong. Usaha ini berhasil menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat, yang selanjutnya dapat digunakan juga untuk membiayai program-program pembangunan Gampong. Selain itu, masyarakat mendapatkan manfaat langsung melalui peluang kerja sebagai pengelola, pengangkut, dan pemasang tenda, serta keuntungan pangsa pasar penyewaan tenda meningkat dan pelaku usaha dapat meminimalisir biaya operasional sehingga pendapatan mengalami peningkatan setiap bulannya. Rata-rata pendatapan penyewaan tenda setiap bulan yang awalnya Rp 3.000.000-Rp 8.000.000 kini dengan meningkatnya jumlah konsumen rata-rata pendapatan sebesar Rp 10.000.000-Rp 15.000.000. Pemberdayaan ini juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap aset Gampong dan menumbuhkan semangat gotong royong dalam menjaga serta mengembangkan usaha bersama.

3. Pemberdayaan terhadap Pengguna Koperasi Simpan Pinjam

Tidak sedikit masyarakat di Gampong Lengkong yang mengetahui manfaat adanya BUMG Sejahtera. Pihak BUMG Sejahtera dan pemerintah gampong terus mensosialiasikan mengenai manfaat adanya BUMG. Wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong, beliau menyatakan:

> “Sebenarnya masyarakat telah mengetahui mengenai BUMG terutama dari desa-desa yang terlebih dahulu ada BUMG khususnya desa-desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Langsa Baro. Kami

> juga menghimbau kepada BUMG Sejahtera untuk terus melakukan sosialisasi mengenai BUMG". [73]

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa sosialisasi karyawan BUMG untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dilakukan sesuai dengan operasional yang dijalankan oleh BUMG Sejahtera yaitu simpan pinjam, penyewaan tenda serta produksi air bersih. Simpan pinjam memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat terutama dalam pengembangan ekonomi dengan menyediakan akses keuangan yang mudah dan terjangkau hal ini diperuntukkan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha kecil di Gampong Lengkong dengan berjualan makanan/minuman serta kios.

Hasil dari pemberdayaan BUMG yakni, awalnya masyarakat membuka usaha dengan modal sangat minim sehingga hasil pendapatan juga tidak terjangkau tinggi mulai dari 2.000.000- 3.000.000. kemudian BUMG menyediakan akses kuangan untuk modal usaha kepada masyarakat melalui simpan pinjam. Kini rata-rata pendapatan pelaku usaha tersebut dengan menggunakan koperasi simpan pinjam meningkat dengan pendapatan rata-rata setiap bulannya Rp 5.000.000-Rp 8.000.000. Selain memberikan simpan pinjam, BUAT juga mengedukasi masyarakat tentang manajemen keuangan yang sehat. Dengan kegiatan ini mampu meningkatkan literasi keuangan di tingkat Gampong. Dana yang berputar dalam sistem simpan pinjam juga menjadi sumber pemasukan bagi BUMG. Pelayanan yang dilakukan BUMG Sejahtera yaitu sudah menggunakan komputerisasi agar pelaksanaan kegiatan BUMG tercipta dengan efektif dan efisien.

[73] Wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong pada Tanggal 07 Juli 2024

Hasil wawancara dengan direktur BUMG Sejahtera yaitu:

> "Demi meningkatkan pemberdayaan masyarakat, kami selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat serta mencarikan solusi mengenai jenis usaha yang mereka pilih. Biasanya mereka kebingunan untuk memilih usaha apa yang mereka anggap paling tepat. Jika usaha yang mereka jalankan berhasil tentu pendapatan mereka akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan mereka". [74]

Pada umumnya masyarakat bingung mengenai usaha yang ingin mereka jalankan menggunakan dana BUMG. Namun ada juga masyarakat yang sudah terlebih dahulu menjalankan kegiatan usaha sehingga mereka hanya tinggal melanjutkan dan mengembangkan saja usaha yang telah berjalan. BUMG Sejahtera juga memberikan rekomendasi jenis usaha kepada kelompok masyarakat yang ingin menggunakan dana BUMG Sejahtera seperti usaha kuliner, kios ritel, dagang sembako, produksi air bersih, dan beberapa usaha lainnya. Wawancara dengan Direktur BUMG Sejahtera, beliau mengatakan:

> "Saya selaku pimpinan BUMG Sejahtera bersama para pengurus lainnya telah menyusun beberapa daftar usaha kecil dan menengah untuk direkomendasikan kepada beberapa masyarakat yang belum merencanakan jenis usahanya atau ingin mengembangkan usaha. Hal ini dilakukan agar usaha tersebut cepat terealisasi demi tercapainya kesejahteraan masyarakat Gampong Lengkong". [75]

Terkait sumber daya finansial, dana yang dipakai untuk membangun BUMG ini sebagian besar merupakan dana bantuan pemerintah. Selain itu dana yang sangat membantu berasal dari PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) melalui BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat). Dengan dana tersebut program simpan pinjam dapat berjalan baik. Hambatan yang ada pada

[74] Wawancara dengan Direktur BUMG Sejahtera pada Tanggal 07 Juli 2024
[75] Wawancara dengan Direktur BUMG Sejahtera pada Tanggal 07 Juli 2024

BUMG Sejahtera adalah kurangnya dana dikarenakan perlunya target yang harus dicapai oleh Gampong Lengkong dalam memberdayakan masyarakatnya. Selanjutnya adalah kurangnya sumber daya manusia dikarenakan sumber daya manusia yang sangat minim untuk mengerjakan program BUMG dan sifatnya relawan.

Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong mengatakan:

> "BUMG di Gampong Lengkong membantu masyarakat untuk bisa menjadi pengusaha dengan diberikan pinjaman modal untuk usaha mereka dan juga sebagian masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan disalurkan kepada pengembang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik".[76]

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa implementasi program BUMG Sejahtera sudah berjalan dengan baik dengan fokus terhadap pemberdayaan masyarakat Gampong Lengkong. Hal ini dapat dilihat berdasarkan berjalannya program-program utama BUMG secara baik.

Dengan adanya program simpan pinjam sebagian masyarakat bisa terbantu dalam membangun usahanya sehingga bisa membantu kebutuhan ekonomi masyarakat seperti membuka kios, usaha kuliner, dan produksi air bersih.

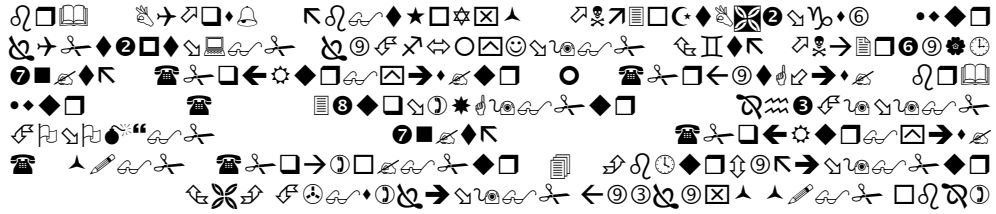
Di sisi lain, cara pemberdayaan masyarakat melalui BUMG Sejahtera yaitu melakukan pelatihan untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan di Gampong Lengkong, memberikan modal kepada masyarakat terutama untuk pelaku usaha yang sangat minim modal, dan memfasilitasi pemasaran. Meski terdapat hambatan dalam pemberdayaan tersebut, pihak BUMG Sejahtera telah melakukan upaya yang berkaitan dengan keberhasilan pemberdayaan masyarakat yang meliputi sosialisasi atau bimbingan teknis bagi

[76] Wawancara dengan Geuchik Gampong Lengkong pada Tanggal 07 Juli 2024

warga Gampong Lengkong, pemetaan terhadap kebutuhan masyarakat desa serta percepatan penyediaan sarana prasarana yang mendukung pengembangan BUMG Sejahtera.

4.4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMG Sejahtera di Gampong Lengkong Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Kehadiran BUMG membawa dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatan masyarakat desa khususnya Gampong Lengkong. Islam mengharuskan umatnya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran bahwa:



> "Hendaklah kamu tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan, dan janganlah saling membantu dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat keras dalam hukuman-Nya" (QS. Al-Maidah: 2)[77]

Ayat di atas mengharuskan manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Oleh karenanya Gampong Lengkong melalui BUMG Sejahtera dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Hal ini pula yang dirasakan ibu Muliana yang mengatakan:

> "Adanya BUMG ini alhamdulillah saya dapat membuka usaha jualan mie balap. Pendapatan saya juga meningkat dan saya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan yang saya terima".[78]

Begitu pula hasil wawancara dengan Pak Suratno yang mengatakan:

---

[77] Al-*Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), h. 33

[78] Wawancara dengan Masyarakat Gampong Lengkong pada Tanggal 07 Juli 2024

> "Saya menjalankan kegiatan penjualan air bersih sudah 7 tahun. Saat kekurangan modal usaha saya meminjam di BUMG Gampong Lengkong untuk mengganti peralatan produksi air yang sudah tidak layak dan untuk menambah kendaraan untuk distribusi air".[79]

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa selama ini penerapan BUMG Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dengan baik karena pemerintah gampong didasarkan pada keinginan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Gampong Lengkong. Keinginan yang kuat pada masyarakat untuk memulai suatu usaha yang melibatkan BUMG diharapkan akan mendorong pendapatan masyarakat dan turut serta memajukan Gampong Lengkong. Islam memerintahkan agar saling tolong menolong di dalam berbagai hal. Dalam hal ini adanya BUMG dapat menolong masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberikan pinjaman usaha agar pendapatan mereka meningkat.

Pengurus BUMG Sejahtera terus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari sosialisasi yang gencar dilakukan serta menjawab seluruh ketidaktahuan masyarakat mengenai sistem BUMG. Tujuan BUMG itu sendiri dibuat sebagai motor penggerak ekonomi desa, agar pengelolaan keuangan desa bisa teroganisir dengan baik.

Pemberdayaan masyarakat melalui BUMG Sejahtera yaitu dengan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa yaitu melalui pemuka agama di Gampong Lengkong. Hal ini dilakukan agar pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Jika terdapat hambatan dalam penerapannya hal yang dilakukan yaitu melakukan musyawarah gampong

[79] Wawancara dengan Masyarakat Gampong Lengkong pada Tanggal 07 Juli 2024

untuk menghimpun pendapat masyarakat mengenai peluang usaha apa yang akan didirikan oleh BUMG Sejahtera dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengadakan pelatihan untuk masyarakat dalam mengembangkan usaha.

4.5. Pembahasan

Pemahaman tentang konsep pemberdayaan mengartikan bahwa peningkatan kemampuan ekonomi warga di Desa Lengkong meliputi penguatan kepemilikan terhadap sumber daya produksi, pengembangan kontrol atas proses distribusi dan pemasaran, peningkatan kemampuan masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang layak, serta penguatan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan keterampilan. Upaya ini harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai aspek, baik dari sisi masyarakat itu sendiri maupun dari kebijakan yang berlaku. Karena permasalahan ekonomi masyarakat bersifat unik dan khas pada setiap daerah, maka pendekatan serta pelaksanaan pemberdayaan ekonomi tidak bisa dilakukan dengan cara yang sama untuk semua tempat, melainkan harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan masalah spesifik yang dihadapi.

BUMG Sejahtera Gampong Lengkong sudah dalam penerapannya sudah sesuai dengan syariah. Banyak hal positif yang dari adanya BUMG Sejahtera salah satunya yaitu adanya keterlibatan kelompok usaha pada industri kuliner, penyewaan tenda dan produksi air bersih yang memberikan peningkatan pendapatan bagi sebagian masyarakat yang terlibat. Jika dilihat dari lingkungan ekonomi dalam implementasi program BUMG Sejahtera secara umum telah kondusif. Tingkat ekonomi masyarakat cenderung lebih baik. Dengan sumber daya yang berpotensi di Gampong Lengkong maka banyaknya usaha dagang dan

beberapa UMKM dapat mengurangi jumlah pengangguran. Wawancara terhadap Direktur BUMG Sejahtera yaitu:

> "Hadirnya BUMG Sejahtera memang banyak memberikan dampak positif terhadap perekonomian Gampong Lengkong. Nah, untuk itu diperlukan juga sumber daya yang baik untuk mengelolanya sehingga peran pendidikan di sini sangat penting".[80]

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa diperlukan pula sumber daya yang handal sehingga peran pendidikan di masyarakat Gampong Lengkong sangat diperlukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik. Dukungan dari pengusaha besar juga memberikan dampak yang positif bagi program-program BUMG seperti kuliner dan produksi air bersih. Lingkungan sosial masyarakat Gampong Lengkong juga mendukung jalannya program BUMG ini, dengan mayoritas pedagang, masyarakat tentu membutuhkan bantuan dari pemerintah gampong untuk bisa mengembangkan usahanya dan memperbaiki taraf hidupnya.

selama ini penerapan BUMG Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dengan baik karena pemerintah gampong didasarkan pada keinginan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Gampong Lengkong. Keinginan yang kuat pada masyarakat untuk memulai suatu usaha yang melibatkan BUMG diharapkan akan mendorong pendapatan masyarakat dan turut serta memajukan Gampong Lengkong. Dalam hal ini adanya BUMG dapat menolong masyarakat yang kurang mampu dengan cara memberikan pinjaman usaha agar pendapatan mereka meningkat. BUMG Sejahtera membantu masyarakat untuk bisa menjadi pengusaha dengan diberikan pinjaman modal

[80] Wawancara dengan Direktur BUMG Sejahtera pada Tanggal 07 Juli 2024

untuk usaha mereka dan juga sebagian masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan disalurkan kepada pengembang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dengan adanya BUMG Sejahtera dapat dilakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Gampong Lengkong melalui program simpan pinjam, penyewaan tenda serta produksi air bersih. Masyarakat Gampong Lengkong sudah mulai mengetahui mengenai BUMG Sejahtera ketika pertama kali BUMG ini berdiri. Saat itu karyawan BUMG Sejahtera juga gencar melakukan sosialisasi mengenai pentingnya BUMG untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kehadiran BUMG membawa dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatan masyarakat desa khususnya Gampong Lengkong. Islam mengharuskan umatnya untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang mengharuskan manusia untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Oleh karenanya Gampong Lengkong melalui BUMG Sejahtera dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemerintah Kota Langsa harus terus meningkatkan Program BUMG dengan memberikan paparan mengenai kewirausahaan serta berupaya untuk meningkatkan dana untuk pelaksanaan BUMG tersebut.
2. Perlunya peran pemerintah Gampong Lengkong dalam meningkatkan manajemen BUMG agar dapat berjalan efektif.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian terkait yaitu dengan membandingkan efektivitas penerapan pada beberapa BUMG di Kota Langsa.